

**BALAI PENGUJIAN STANDARDISASI INSTRUMEN
AGROKLIMAT DAN HIDROLOGI PERTANIAN**

Jl. Tentara Pelajar No. 1A Kampus Penelitian Pertanian Cimanggu Bogor 16111
Telepon (0251) 8312760, Faksimili (0251) 8323909
WEBSITE [Http://balitklimat.litbang.pertanian.go.id](http://balitklimat.litbang.pertanian.go.id)
Email: balitklimat@litbang.pertanian.go.id

LAPORAN KINERJA BALITKLIMAT TAHUN 2023

LAPORAN KINERJA
BALAI PENGUJIAN STANDARDISASI
INSTRUMEN AGROKLIMAT DAN
HIDROLOGI PERTANIAN
TAHUN 2024



Balai Pengujian Standardisasi Instrumen
Agroklimat dan Hidrologi Pertanian
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
2025

KATA PENGANTAR



Laporan Kinerja (LAKIN) Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian Tahun 2024 ini merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban kinerja Satker dalam mendukung pemerintahan yang berdaya guna, berhasil guna, bersih, dan bertanggungjawab, sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja Balai ini disusun berdasarkan sasaran dan indikator yang telah ditetapkan dalam Dokumen Penetapan Kinerja Balai TA 2024 yang ditandatangani oleh Kepala Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian dan Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian. Dalam dokumen PK tersebut ditetapkan 3 (tiga) sasaran utama dengan 3 (tiga) indikator kinerja yang ingin dicapai pada TA 2024.

Diharapkan Laporan Kinerja Balai Tahun 2024 ini dapat bermanfaat sebagai acuan dalam pengambilan kebijakan program dan umpan balik dalam memperbaiki dan meningkatkan kinerja Satker selanjutnya.

Penghargaan dan ucapan terima kasih saya sampaikan kepada segenap pelaksana kegiatan yang telah berpartisipasi aktif dalam penyusunan laporan ini. Saran dan kritik yang konstruktif dari semua pihak sangat diharapkan, semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Bogor, Januari 2025

Kepala Balai,

Rima Purnamayani, SP, MSI
NIP. 197606132003122001

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
IKHTISAR EKSEKUTIF	vi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
BAB II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	4
2.1. Perencanaan Strategis	4
2.1.1. Visi	4
2.1.2. Misi.....	4
2.1.3. Tujuan dan Sasaran	5
2.1.4. Indikator Kinerja	5
2.2. Perjanjian Kinerja TA 2024.....	6
Rp. 7.245.158.000,-	6
Rp. 6.691.195.274,-	6
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	8
3.1. Pengukuran Pencapaian Kinerja Tahun 2024.....	8
3.2. Analisis Capaian Kinerja	10
3.2.1. Capaian Kinerja Tahun Berjalan	10
3.2.2. Perbandingan Capaian dengan Tahun Sebelumnya.....	15
3.2.3. Keberhasilan	16
3.2.4. Kendala dan Langkah Antispasi	16
3.3. Akuntabilitas Keuangan	17
3.3.1. Realisasi Anggaran	17
3.3.2. Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP)	18
3.3.3. Kegiatan kerjasama	18
BAB IV PENUTUP	20
L A M P I R A N.....	21



DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.	Rincian Tenaga berdasarkan Tingkat Pendidikan s/d Desember 2024	2
Tabel 2.	Sasaran dan Indikator Kinerja TA 2024.....	5
Tabel 3.	Perjanjian Kinerja Balai Pengujian Standar Agroklimat dan Hidrologi Pertanian TA 2024	6
Tabel 4.	Capaian Kinerja Indikator Sasaran Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian Tahun 2024.....	9
Tabel 5.	Hasil Penilaian ZI Satker Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian	13
Tabel 6.	Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2023-2024	15
Tabel 7.	Realisasi Anggaran per Jenis Belanja Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian Desember 2024	18
Tabel 8.	Target dan Realisasi PNBK 2024.....	18
Tabel 9.	Daftar kerjasama kegiatan Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian dengan mitra dalam negeri pada Tahun 2024.....	19

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Rapat koordinasi I, perumusan RSNI 2024 dengan Komisi Teknis 07-01 di BIG.....	11
Gambar 2. Rencana kegiatan penyusunan RSNI KT 07-01 TA 2024	11
Gambar 3. Kegiatan Diskusi Metode Koefisien Tanaman (Kc)	12



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Tim Penyusun LAKIN Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi TA 2024.....	22
Lampiran 2. Struktur Organisasi Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi.....	22
Lampiran 3. Perjanjian Kinerja Tahunan BPSI Agroklimat dan Hidrologi TA 2024	22
Lampiran 4. Pagu dan Realisasi Per Output Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian TA 2024.....	22
Lampiran 5. Indikator Kinerja 2024	22

IKHTISAR EKSEKUTIF

Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) yang lahir pada 21 September 2022 melalui Peraturan Presiden Nomor 117 Tahun 2022 memiliki tugas menyelenggarakan koordinasi, perumusan, penerapan, dan pemeliharaan, serta harmonisasi standar instrumen pertanian. Berdasarkan transformasi tersebut satuan kerja Balai Penelitian Agroklimat dan Hidrologi berubah nama menjadi Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian melalui Peraturan Menteri Pertanian Nomor 13 Tahun 2023 memiliki tugas melaksanakan pengujian standar instrumen agroklimat dan hidrologi pertanian. Dalam tugas tersebut mempunyai fungsi sebagai berikut: Pelaksanaan penyusunan rencana kegiatan dan anggaran; Pelaksanaan pengujian standar instrumen agroklimat dan hidrologi pertanian; Pengelolaan produk instrumen hasil standardisasi; Pelaksanaan layanan pengujian dan penilaian kesesuaian standar; Pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data serta penyebarluasan hasil standardisasi; Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pengujian standar; dan Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

Sasaran strategis dan indikator kinerja yang ingin dicapai pada tahun anggaran 2024 dituangkan dalam Penetapan Kinerja (PK) dengan rincian: sasaran 1 Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian, sasaran 2 Terwujudnya Birokrasi Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi Pada Layanan Prima, dan sasaran 3 Terkelolanya Anggaran Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas sedangkan Indikator Kinerja masing-masing sasaran yaitu (1) Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan; (2) Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian; (3) Nilai Indikator Kinerja Anggaran Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian. Capaian Kinerja Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian sampai dengan akhir tahun berhasil diselesaikan dengan baik.

Beberapa penghambat/kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian sasaran kegiatan dan indikator kinerja antara lain: faktor SDM berupa keterbatasan SDM karena hampir sebagian pegawai beralih ke BRIN sehingga perlu memaksimalkan peran SDM yang ada. Dari segi anggaran di awal tahun anggaran teknis belum bisa digunakan karena masih diblokir oleh Kementerian Keuangan dan beberapa kali ada revisi penghematan.

Untuk membiayai pencapaian sasaran strategis di Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian, pada tahun anggaran 2024, berdasarkan DIPA (Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran) revisi terakhir (revisi DIPA 12), pagu anggaran Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian sebesar Rp. 7.245.158.000,-. Anggaran tersebut digunakan untuk membiayai seluruh kegiatan dengan target capaian output sebagaimana yang tercantum dalam dokumen Penetapan Kinerja (PK) yang ditandatangani



oleh Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian dan Kepala Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian.

Hingga akhir Desember 2024, total realisasi anggaran yang berhasil diserap oleh satker sebesar Rp. 6.691.195.274,- atau 92,352% dari pagu. Untuk capaian fisik kegiatan rata-rata mencapai 100%. Berdasarkan hasil penghitungan aplikasi Nilai Kinerja Anggaran sebesar 94,27.

Rincian sasaran tersebut adalah: 1) 2 Standar Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan, 2) Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian sebesar 81,21 atau 100,2%, 3) Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian 94,27 atau 108,35%.

Keberhasilan pencapaian kinerja tahun 2024 dengan memaksimalkan anggaran dan SDM yang ada serta memanfaatkan fasilitas sarana dan prasarana Balai.



BAB I. PENDAHULUAN

Pembangunan pertanian memerlukan sebuah standar instrumen pertanian demi menjamin mutu dari proses dan produk hasil pertanian. Pada tahun 2022 Badan Litbang Pertanian bertransformasi menjadi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) yang lahir pada 21 September 2022 melalui Peraturan Presiden Nomor 117 Tahun 2022 yang memiliki tugas menyelenggarakan koordinasi, perumusan, penerapan, dan pemeliharaan, serta harmonisasi standar instrumen pertanian. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Badan Standardisasi Instrumen Pertanian menyelenggarakan fungsi: 1) Penyusunan kebijakan teknis perencanaan dan program, perumusan, penerapan, dan pemeliharaan, serta harmonisasi standar instrumen pertanian; 2) Pelaksanaan koordinasi, perumusan, penerapan, dan pemeliharaan serta harmonisasi standar instrumen pertanian; 3) Pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan koordinasi, perumusan, penerapan, dan pemeliharaan serta harmonisasi standar instrumen pertanian; 4) Pelaksanaan tugas administrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian; dan 5) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Menteri.

Agrostandar merupakan program strategis dalam menciptakan dan mengembangkan standardisasi instrumen pertanian (benih/bibit, alsintan, lahan, air, pupuk dan pemupukan, kelembagaan perbenihan sebagai LSPro, tata kelola UPBS, kesehatan hewan, produk olahan serta hilirisasi, kerjasama internasional, dll) dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada seluruh stakeholder bidang pertanian menghadapi era persaingan global untuk meningkatkan daya saing bangsa melalui sektor pertanian yang maju, mandiri, dan modern.

Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian (BSIP Agroklimat) melalui Peraturan Menteri Pertanian Nomor 13 Tahun 2023 memiliki tugas melaksanakan pengujian standar instrumen agroklimat dan hidrologi pertanian. Dalam melaksanakan tugas tersebut, BPSI Agroklimat dan Hidrologi Pertanian menyelenggarakan fungsi: 1) Pelaksanaan penyusunan rencana kegiatan dan anggaran; 2) Pelaksanaan pengujian standar instrumen agroklimat dan hidrologi pertanian; 3) Pengelolaan produk instrumen hasil standardisasi; 4) Pelaksanaan layanan pengujian dan penilaian kesesuaian standar; 5) Pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data serta penyebarluasan hasil standardisasi; 6) Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pengujian standar; dan 7) Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

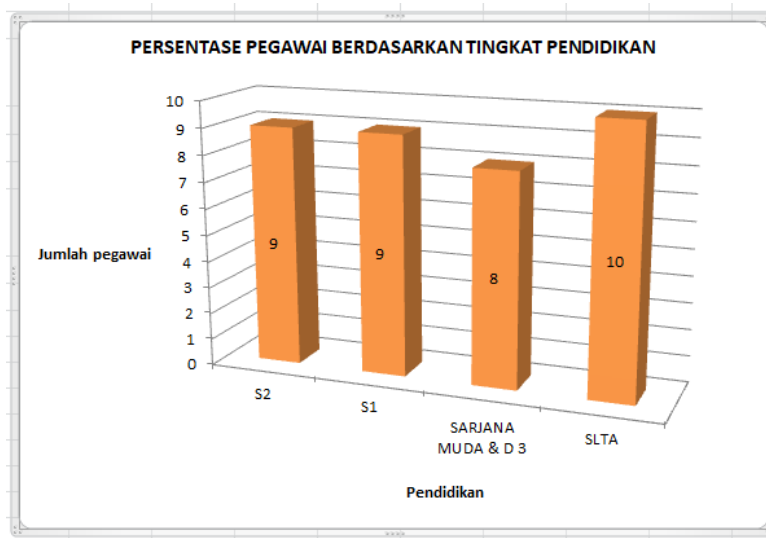
Dalam menjalankan peran yang baru, permasalahan yang dihadapi semakin kompleks, seperti: (1) transformasi dari penelitian menjadi pengujian standar instrumen; (2) berkurangnya SDM; (3), dan (4) penyebaran hasil standar instrumen Pertanian. Dalam rangka mengatasi permasalahan tersebut, perlu dilakukan langkah-langkah visioner melalui optimalisasi peningkatan sumber daya yang dimiliki.

Peran Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian didukung oleh sumber daya yang memadai (SDM, pendanaan, dan sarana-prasarana). Berdasarkan data per 31 Desember 2024, jumlah SDM Balai

Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian sebanyak 36 orang ASN terdiri dari 34 orang PNS dan 2 orang PPPK. Rincian pegawai terdiri dari 2 orang PNS Struktural dan 34 orang PNS kelompok fungsional (Fungsional Analis PSP Ahli Muda 1 orang, Analis PSP Ahli Pertama 3 orang, Analis Standarisasi Ahli Muda 1 orang, Analis Standarisasi Ahli Pertama 2 orang), Teknisi Litkayasa Penyelia sebanyak 1 orang, Penelaah Teknis Kebijakan sebesar 1 orang, Teknisi Litkayasa Pemula sebanyak 2 orang, Teknisi Litkayasa Terampil sebanyak 4 orang, arsiparis Terampil 2 orang, Pengadministrasian Perkantoran 3 orang, Penelaah Teknis Kebijakan 3 orang, Penata Kelola Sistem dan Teknologi Informasi 5 orang, Pengolah Data dan Informasi 2 orang, Pranata komputer ahli pertama 1 orang, Pengelola Layanan Operasional 1 orang, Operator layanan operasional 1 orang. Selain itu juga dibantu oleh tenaga PPNPN (Pegawai Pemerintah Non PNS) terdiri dari 8 orang tenaga teknis dan administrasi, pengemudi 5 orang, satpam 6 orang serta petugas kebersihan sebanyak 6 orang serta 2 orang Tenaga Kebun.

Tabel 1. Rincian Tenaga berdasarkan Tingkat Pendidikan s/d Desember 2024

NO	TINGKAT PENDIDIKAN	JUMLAH
1.	S3	-
2.	S2	9
3.	S1	9
4.	SARJANA MUDA & D 3	8
5.	SLTA	10
J U M L A H		36



Komposisi SDM Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian Desember 2024



Salah satu sarana pendukung untuk pelaksanaan kegiatan pengujian terstandar dibutuhkan ruang laboratorium di Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian untuk pengujian tersebut. sampai saat ini layanan pengujian masih dalam tahap proses pembentukan berupa pengujian agroklimat dan hidrologi.

BAB II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

Pembangunan pertanian memerlukan sebuah standar instrumen pertanian demi menjamin mutu dari proses dan produk hasil pertanian. Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian (BSIP Agroklimat) melalui Peraturan Menteri Pertanian Nomor 13 Tahun 2023 yang memiliki tugas melaksanakan pengujian standar instrumen agroklimat dan hidrologi pertanian.

2.1. Perencanaan Strategis

2.1.1. Visi

Visi Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia

"Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berdasarkan Gotong Royong"

Visi Kementerian Pertanian

"Pertanian yang maju, mandiri dan modern untuk terwujudnya Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong"

2.1.2. Misi

Misi Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia

1. Peningkatan kualitas manusia Indonesia
2. Struktur ekonomi yang produktif, merata dan berdaya saing
3. Pembangunan yang merata dan berkeadilan
4. Mencapai lingkungan hidup yang berkelanjutan
5. Kemajuan budaya yang mencerminkan kepribadian bangsa
6. Penegakan sistem hukum yang bebas korupsi, bermartabat dan terpercaya
7. Perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga
8. Pengelolaan pemerintah yang bersih, efektif, dan terpercaya
9. Sinergi pemerintah daerah dalam kerangka Negara Kesatuan

Misi Kementerian Pertanian

Untuk mencapai visi yang dicapai, Kementerian Pertanian menetapkan misi sebagai berikut:

1. Mewujudkan ketahanan pangan.
2. Meningkatkan nilai tambah dan daya saing pertanian.
3. Meningkatkan kualitas SDM dan prasarana Kementerian Pertanian.



2.1.3. Tujuan dan Sasaran

Tujuan utama Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan penyusunan rencana kegiatan dan anggaran;
2. Pelaksanaan pengujian standar instrumen agroklimat dan hidrologi pertanian;
3. Pengelolaan produk instrumen hasil standardisasi;
4. Pelaksanaan layanan pengujian dan penilaian kesesuaian standar;
5. Pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data serta penyebarluasan hasil standardisasi;
6. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pengujian standar; dan
7. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

Sasaran yang ingin dicapai Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian adalah:

1. Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian
2. Terwujudnya Birokrasi Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian yang Efektif dan Efisien dan Berorientasi pada Layanan Prima
3. Terkelolanya Anggaran Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas

Layanan yang dilakukan oleh Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian adalah pengujian standar agroklimat dan hidrologi pertanian.

2.1.4. Indikator Kinerja

Indikator kinerja merupakan ukuran keberhasilan dari pencapaian suatu tujuan dan sasaran yang digunakan untuk perbaikan kinerja dan peringkat akuntabilitas kinerja ke depan. Untuk mencapai tujuan dan sasaran tersebut, maka disusun sasaran dan indikator kinerja seperti disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Sasaran dan Indikator Kinerja TA 2024

Program/ Kegiatan/ Sasaran	Indikator Kinerja
1. Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihariskan
2. Terwujudnya Birokrasi Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian yang Efektif dan Efisien dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian

Program/ Kegiatan/ Sasaran	Indikator Kinerja
3. Terkelolanya Anggaran Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian

2.2. Perjanjian Kinerja TA 2024

Dalam dokumen Perjanjian Kinerja (PK) Tahun Anggaran 2024, telah ditetapkan sasaran dan indikator kinerja. Komitmen Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian dalam upaya mewujudkan target kinerja yang telah ditetapkan setelah melalui berbagai pembahasan, dituangkan dalam bentuk Perjanjian Kinerja (PK). Setelah ditetapkannya pagu definitif, selanjutnya PK tersebut diajukan kepada Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian untuk ditetapkan menjadi dokumen Perjanjian Kinerja yang sah. Berikut ini disajikan Perjanjian Kinerja ditandatangani oleh Kepala BSIP dan Kepala BPSI Agroklimat dan Hidrologi Pertanian (Tabel 3):

Tabel 3. Perjanjian Kinerja Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian TA 2024

Sasaran	Indikator Kinerja	Target
(1) Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan	2 Standar
(2) Terwujudnya Birokrasi Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian	81 (Nilai)
(3) Terkelolanya Anggaran Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian	87 (Nilai)
Anggaran TA 2024	Rp. 7.245.158.000,-	
Realisasi	Rp. 6.691.195.274,-	

Berdasarkan Lampiran Perjanjian Kinerja, pada tahun 2024, Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian menetapkan realisasi : (1) Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan, (2) Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Balai Pengujian Standar Instrumen



Agroklimat dan Hidrologi Pertanian, (3) Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian.

Berdasarkan tabel di atas, pada tahun 2024, realisasi yang dihasilkan : sasaran 1 indikator kinerja (1) menghasilkan 1 jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan sebanyak 2 Standar, sasaran 2 indikator kinerja (1) Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian sebesar 81%, sasaran 3 indikator kinerja (1) Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian sebesar 87%.

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

Pada Bab ini diuraikan mengenai hasil yang dicapai oleh Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian TA 2024 yang merupakan bagian dari Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri dengan kegiatan Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian). Data capaian kegiatan yang digunakan bersumber dari satker Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian.

Keberhasilan pencapaian sasaran tidak terlepas dari penerapan monitoring dan evaluasi serta Sistem Pengendalian Intern (SPI) di Satker. Mekanisme monitoring dan evaluasi dilakukan berkala setiap minggu, bulan, dan triwulanan melalui aplikasi yang disediakan oleh DJA (SMART), Bappenas (*e-monev* Bappenas), Biro Perencanaan Kementan (*e-sakip*), *i-monev* (*sso.pertanian*).

3.1. Pengukuran Pencapaian Kinerja Tahun 2024

Pengukuran capaian kinerja Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian Tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target indikator kinerja dengan sarasannya. Namun pengukuran keberhasilan kinerja suatu instansi pemerintah memerlukan indikator kinerja sebagai tolak ukur pengukuran. Indikator kinerja tersebut merupakan ukuran kuantitatif dan atau kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan. Secara umum indikator kinerja memiliki fungsi yaitu: (1) dapat memperjelas tentang apa, berapa, dan kapan suatu kegiatan dilaksanakan, dan (2) membangun dasar bagi pengukuran, analisis, dan evaluasi kinerja unit kerja.

Sesuatu yang dapat dijadikan indikator kinerja yang berlaku untuk semua kelompok kinerja harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut: (1) spesifik dan jelas, (2) dapat diukur secara objektif baik yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif, (3) harus relevan, (4) dapat dicapai, penting dan harus berguna untuk menunjukkan keberhasilan masukan, proses, keluaran, hasil, manfaat dan dampak, (5) harus fleksibel dan sensitif, serta (6) efektif dan data/informasi yang berkaitan dengan indikator dapat dikumpulkan, diolah dan dianalisis.

Kriteria ukuran keberhasilan pencapaian sasaran kegiatan tahun 2023 dilakukan dengan menggunakan kriteria penilaian yang terbagi ke dalam 4 (empat) kategori berdasarkan skor, yaitu (1) sangat berhasil : > 100 persen; (2) berhasil : 80 - 100 persen; (3) cukup berhasil : 60 - 79 persen; dan (4) tidak berhasil : 0 - 59 persen.

Berdasarkan dokumen Perjanjian Kinerja (PK), Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian mempunyai 3 (tiga) sasaran kegiatan dengan 3 indikator kinerja dengan target dan capaian sebagai berikut:



Tabel 4. Capaian Kinerja Indikator Sasaran Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian Tahun 2024

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Progres (%)
1.	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihilaskan	Standar	2	2	100
2.	Terwujudnya Birokrasi Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian	Nilai	81	81.21	100,2
3.	Terkelolanya Anggaran Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian	Nilai	87	94,27	108,3
	Rata-rata capaian kinerja					102,8
	Pagu Anggaran	Rp. 7.245.158.000				
	Realisasi Anggaran	Rp. 6.691.195.274				92,35
Catatan:						
1. Anggaran Program Nilai Tambah dan Daya Saing (<i>Kebijakan S-1023/MK.02/2024</i>) diblokir sebesar Rp. 18.429.000,-						
2. Anggaran Program Dukungan Manajemen (<i>Automatic Adjustment</i>) diblokir sebesar Rp. 335.000.000,-						

Untuk PK TA 2024 ada penyesuaian indikator nilai kinerja anggaran (NKA) sesuai surat Kepala Biro Perencanaan Nomor B-1477/OT.240/A.1/08/2024 Hal Penyesuaian Indikator Reformasi Birokrasi (RB) dan Nilai Kinerja Anggaran (NKA) lingkup BSIP yaitu semula Nilai Kinerja Anggaran (NKA) menjadi Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA).

Berdasarkan hasil pengukuran sebagaimana pada tabel di atas, capaian indikator kinerja rata-rata pada tahun 2024 sebesar 102,8 (%). Hal ini menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan pencapaian kinerjanya adalah **BERHASIL**. Sedangkan dalam pemanfaatan anggaran mampu menyerap anggaran sebesar 92,35% dari total pagu yang dialokasikan.

Sasaran 1

Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian

Pada sasaran pertama ini terdapat 1 Indikator Kinerja, yakni:
Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan

Sasaran 2

Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima

Pada sasaran kedua ini terdapat 1 Indikator Kinerja, yakni:
Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian

Sasaran 3

Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas

Pada sasaran kedua ini terdapat 1 Indikator Kinerja, yakni:
Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian

3.2. Analisis Capaian Kinerja

3.2.1. Capaian Kinerja Tahun Berjalan

Analisis capaian kinerja Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian dapat dijelaskan sebagai berikut :

Sasaran 1 :	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian
-------------	--

Indikator Kinerja 1

Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan

Tahun 2024 dihasilkan Rancangan Standar Nasional Indonesia dengan judul 1) Spesifikasi informasi geospasial - klasifikasi sumberdaya agroklimat

untuk pola tanam tanaman pangan skala 1:250.000, 2) Metode perhitungan kebutuhan air tanaman serta interval dan volume irigasi di lahan kering.

Untuk RSNI 1 sudah dilakukan kordinasi 2 kali. Sebagai langkah awal persiapan kegiatan RSNI Spesifikasi IG – Klasifikasi sumberdaya agroklimat untuk pola tanaman pangan maka pada tanggal 5 Maret 2024, Komisi Teknis 07-01 melakukan rapat koordinasi teknis dengan mengundang BBPSI SDLP dan BPSI Agroklimat dan Hidrologi Pertanian (Gambar 1). Agenda rapat koordinasi adalah membahas terkait rencana pelaksanaan teknis kegiatan perumusan standar serta penyusunan jadwal kegiatan. Pada rapat ini juga dibahas terkait anggaran yang tersedia untuk pelaksanaan kegiatan dan diskusi teknis lainnya. Rencana kegiatan penyusunan RSNI KT 07-01 pada TA 2024 disajikan pada gambar 2.



Gambar 1. Rapat koordinasi I, perumusan RSNI 2024 dengan Komisi Teknis 07-01 di BIG



Gambar 2. Rencana kegiatan penyusunan RSNI KT 07-01 TA 2024

Untuk RSNI 2 Kegiatan diskusi melibatkan Narasumber dengan maksud untuk menambah wawasan bagi konseptor rancangan standar nasional Metode Perhitungan Kebutuhan Air Tanaman. Koefisien tanaman merupakan salah satu komponen data yang dibutuhkan untuk metode terstandar. Yudi Riadi Fanggal, S.Si., MSi. selaku peneliti BRIN berbagi pengalaman pelaksanaan pengujian perhitungan KC pada tanaman cendana. Pengalaman ini akan diujikan terhadap tanaman lain yang terdapat pada ruang lingkup RSNI, yaitu padi gogo, jagung, kedelai, cabai, tomat, bawang merah, kubis, dan kentang. Pengujian KC ini dilakukan sebagai pembanding KC yang ada di buletin FAO Irrigation and drainage paper Nomor 56. Dokumentasi kegiatan disajikan pada Gambar 3.



Gambar 3. Kegiatan Diskusi Metode Koefisien Tanaman (Kc)

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan	2	2	100

Sasaran 2 : Terwujudnya Birokrasi Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima

Indikator Kinerja 2

Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian (nilai).

Reformasi Birokrasi merupakan salah satu langkah awal mendukung program pemerintah untuk melakukan penataan terhadap sistem penyelenggaraan organisasi Kementerian Hukum dan HAM yang baik, efektif dan efisien, sehingga dapat melayani masyarakat secara cepat, tepat, dan professional dalam mewujudkan good governance dan clean government menuju aparatur Kementerian Hukum dan HAM yang bersih dan bebas dari KKN, meningkatnya pelayanan prima serta meningkatnya kapasitas dan akuntabilitas kinerja. Dalam perjalanannya, terdapat kendala yang dihadapi, diantaranya adalah penyalahgunaan wewenang, praktek KKN, diskriminasi dan lemahnya pengawasan. Guna menghilangkan perilaku penyimpangan anggota tersebut telah dilakukan langkah-langkah strategis melalui pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dengan penetapan satker untuk diusulkan WBK/WBBM, tetapi dalam perkembangannya Satker yang diusulkan belum ada yang memenuhi standar penilaian minimal.

Penetapan Satker sebagai WBK dimaksudkan sebagai kompetisi dan menjadi area percontohan penerapan pelaksanaan reformasi birokrasi melalui pembangunan Zona Integritas dengan menerapkan instrumen Zona Integritas berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK dan WBBM di lingkungan Instansi Pemerintah, yang meliputi 6 area perubahan bidang Manajemen Perubahan, Penataan Tatalaksana, Penataan Sistem Manajemen SDM, Penguatan Pengawasan, Penguatan Akuntabilitas Kinerja dan Penguatan Kualitas Pelayanan Publik.

Berdasarkan penilaian yang dilakukan pada bulan Desember 2024, Nilai Evaluasi Reformasi Birokrasi Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian mendapatkan skor 81,21 dimana telah melebihi target nilai 81.

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian	81	81,21	100,25

Tabel 5. Hasil Penilaian ZI Satker Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian

NO.	PENILAIAN	BOBOT	NILAI	%
A. PENGUNGKIT				
I. PEMENUHAN		30,00	23,36	
1	Manajemen Perubahan	8,00	3,04	38,00
2	Penataan Tata Laksana	7,00	3,10	44,28
3	Penataan Sistem Manajemen SDM Aparatur	10,00	4,44	44,4
4	Penguatan Akuntabilitas	10,00	3,23	32,3
5	Penguatan Pengawasan	15,00	4,96	33,06
6	Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	10,00	4,59	45,9
II. REFORM		30,00	23,34	
1	Manajemen Perubahan	4,00	3,00	75,00
2	Penataan Tata Laksana	3,50	2,92	83,42
3	Penataan Sistem Manajemen SDM Aparatur	5,00	3,00	60,00
4	Penguatan Akuntabilitas	5,00	4,51	90,20
5	Penguatan Pengawasan	7,50	5,63	75,06
6	Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	5,00	4,28	85,6

NO.	PENILAIAN	BOBOT	NILAI	%
Total Pengungkit			46,68	77,80
B. HASIL				
1	Birokrasi Yang Bersih dan Akuntabel	22,50	18,64	82,86
	a. Nilai Survey Persepsi Korupsi (Survey Eksternal)	17,50	16,14	
	b. Capaian Kinerja Lebih Baik daripada Capaian Kinerja sebelumnya	5,00	2,50	
2	Pelayanan Publik Yang Prima	17,50	15,88	90,75
	Nilai Persepsi Kualitas Pelayanan (Survei Eksternal)	17,50	15,88	
Total Hasil			34,53	86,31
Nilai Evaluasi Reformasi Birokrasi			81.21	

Sasaran 3 : Terkelolanya Anggaran Balai pengujian Standar Instrumen Pertanian

Indikator Kinerja 3:

Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian (Nilai)

Sistem pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran sebelumnya diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 214/PMK.02/2017 tentang pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran atas pelaksanaan rencana dan anggaran Kementerian/Lembaga berubah menjadi PMK No. 22/PMK.02/2021.

Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian menggunakan aplikasi SMART DJA yang dibangun oleh Kementerian Keuangan berdasarkan sistem web-based dalam melakukan monitoring pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran dengan alamat <https://monev.kemenkeu.go.id/>. Komponen pengukuran dan evaluasi dalam aplikasi SMART DJA terdiri dari : 1) Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran, dan 2) Nilai Kinerja Pelaksanaan anggaran. Mulai tahun 2023 pengisian capaian output melalui aplikasi SAKTI tidak lagi menggunakan aplikasi SMART. Aplikasi SMART hanya memonitoring nilai kinerja anggaran.

Pada akhir Desember 2024, Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian mendapatkan nilai kinerja Anggaran sebesar 94,27 yang merupakan perhitungan nilai dari : 1) nilai kinerja perencanaan anggaran sebesar 91,66; 2) nilai kinerja pelaksanaan anggaran sebesar 96,88.

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi	87	94.27	108,35

3.2.2. Perbandingan Capaian dengan Tahun Sebelumnya

Laporan kinerja Tahun 2024 menampilkan perbandingan capaian tahun berjalan dengan tahun sebelumnya. Perbandingan capaian indikator kinerja tahun 2023 dan 2024 dapat dilihat pada Tabel 6 berikut ini:

Tabel 6. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2023-2024

Sasaran	Indikator Kinerja	Target		Realisasi		%
		2023	2024	2023	2024	
Meningkatnya Nilai Tambah dan Daya Saing Komoditas Pertanian/Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian (2023)	Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan	1 Standar		1 Standar		100
	Jumlah Standar Instrumen Pertanian yang Didiseminasikan	1 SNI	-	1 SNI	-	100
Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian (2024)	Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang dihasilkan		2 Standar		2 Standar	100
Terwujudnya Birokrasi Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian	81	81	81.95	81.21	100,73
	Nilai Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian	81		89.88		110,96

Sasaran	Indikator Kinerja	Target		Realisasi		%
		2023	2024	2023	2024	
Terkelolanya Anggaran Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian		95,94		96.88	100,98
	Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian		87		94.27	108,35

3.2.3. Keberhasilan

Dalam setiap kegiatan di satuan kerja Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian telah dilakukan penyusunan dan perencanaan matang yang dilakukan oleh balai. Dengan sasaran dan indikator kinerja yang jelas, capaian kinerja dapat dimonitor dan dievaluasi secara berkala melalui aplikasi. Dalam hal ini satuan kerja telah menggunakan sasaran dan indikator kinerja tersebut sebagai standar yang telah ditetapkan. Koordinasi, kerjasama dan komunikasi baik internal satker maupun eksternal dilakukan secara rutin. Fungsi kontrol dilakukan supaya capaian berjalan sesuai rencana yang telah ditetapkan.

3.2.4. Kendala dan Langkah Antisipasi

Sasaran	Indikator Kinerja	Kendala		Langkah Antisipasi	
		Fisik	Non Fisik	Fisik	Non Fisik
Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan		Blokir anggaran diawal tahun		Koordinasi antar stakeholder
Terwujudnya Birokrasi Balai Pengujian Standar Instrumen	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Pengujian	Evidence kurang lengkap		Melengkapi data dukung	



Sasaran	Indikator Kinerja	Kendala		Langkah Antisipasi	
		Fisik	Non Fisik	Fisik	Non Fisik
Agroklimat dan Hidrologi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian				
Terkelolanya Anggaran Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian	Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian				

3.3. Akuntabilitas Keuangan

Pencapaian kinerja akuntabilitas bidang keuangan Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian pada umumnya cukup berhasil dalam mencapai sasaran. Pada tahun 2024 anggaran satker hasil revisi terakhir (revisi DIPA ke 12) sebesar Rp 7.245.158.000,-. Dari total anggaran tersebut yang berasal dari APBN digunakan untuk membiayai seluruh kegiatan standarisasi maupun kegiatan manajemen.

3.3.1. Realisasi Anggaran

Hingga Desember 2024, realisasi anggaran yang berhasil diserap oleh Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian sebesar Rp. 6.691.195.274 atau 92,35% dari pagu sebesar Rp. 7.245.158.000. Dengan demikian sisa anggaran yang tidak terserap sebesar Rp 553.962.726,- atau 7,64%. Anggaran yang tidak terserap diantaranya di belanja gaji dan tunjangan, serta blokir anggaran. Selengkapnya realisasi per jenis belanja 2024 dapat dilihat pada Tabel 7 berikut.

Tabel 7. Realisasi Anggaran per Jenis Belanja Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian Desember 2024

Jenis Belanja	2024		
	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
Belanja Pegawai	2.743.669.000	2.624.123.602	95,64
Belanja Barang Operasional	3.438.000.000	3.366.588.876	97,92
Belanja Barang Non Operasional	943.489.000	566.092.796	60,00
Belanja Modal	120.000.000	117.600.000	98,00
Total	7.245.158.000	6.691.195.274	92,35

Keseluruhan anggaran yang digunakan telah menghasilkan capaian fisik sebagai berikut: (1) Standarisasi Produk, (2) Layanan Dukungan Manajemen Internal, (3) Layanan Sarana dan Prasarana Internal, (7) serta Manajemen Kinerja Internal

3.3.2. Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Target Penerimaan Dana PNBP Balai Pengujian Standar Agroklimat dan Hidrologi tahun 2024 sebesar Rp. 26.000.000. Realisasi penerimaan PNBP sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar Rp. 77.186.700 atau 297%.

Tabel 8. Target dan Realisasi PNBP 2024

Jenis Penerimaan	Target (Rp.)	Realisasi (Rp.)
Umum	3.000.000	48.186.700
Fungsional	23.000.000	29.000.000
Jumlah	26.000.000	77.186.700

3.3.3. Kegiatan kerjasama

Pada tahun 2024, Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian melakukan kegiatan kerjasama dengan mitra kerja dalam negeri. Secara lengkap data kerjasama yang dilakukan oleh Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian pada tahun 2024 disajikan pada Tabel 9 berikut:



Tabel 9. Daftar kerjasama kegiatan Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian dengan mitra dalam negeri pada Tahun 2024

NO	JUDUL KEGIATAN	MITRA KERJASAMA	PENANGGUNG JAWAB	JANGKA WAKTU	BIAYA (Rp.000)
Balai Pengujian Standar Agroklimat dan Hidrologi					
1	Peningkatan Akurasi Penentuan Awal Tanam dalam Sistem Informasi Adaptif Untuk Perencanaan Tanam (SIAP TANAM) pada Skala Tingkat Desa	BSIP	Adang Hamdani, SP, MSI	7 Bulan	350.000.000

BAB IV. PENUTUP

Laporan Kinerja disusun sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian pelaksanaan kegiatan Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian dalam menggunakan anggaran DIPA tahun 2024. Peningkatan Sistem Akuntabilitas Kinerja Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian merupakan salah satu upaya yang dilakukan dalam rangka mendorong terwujudnya penguatan akuntabilitas dan peningkatan kinerja seperti yang diamanatkan dalam Peraturan Menteri PAN&RB Nomor 10 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Lingkungan Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 90 Tahun 2021 Tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Instansi Pemerintah.

Standar penilaian Laporan Kinerja tahun 2024 tidak hanya mengacu pada capaian output (keluaran) hasil kegiatan, tetapi berdasarkan outcome (dampak, manfaat jangka menengah dan panjang). Indikator Kinerja yang ditargetkan untuk dicapai pada tahun 2024 terdiri dari 3 sasaran kegiatan dan 3 Indikator Kinerja. Indikator kinerja 1 telah berhasil memenuhi target sebanyak 2 jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan (100%). Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian mencapai 81,21 nilai ZI melebihi nilai yang ditargetkan sebesar 81,00. Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian mencapai 94,27 melebihi nilai yang ditargetkan sebesar 87.

Keberhasilan pencapaian sasaran secara umum didukung oleh sumber daya manusia balai dan sarana dan prasarana untuk terlaksananya seluruh kegiatan. Kendala non teknis yang dihadapi dalam melaksanakan kegiatan diantaranya kurangnya SDM yang beralih ke BRIN serta penghematan anggaran.

Komitmen pimpinan beserta jajarannya yang tinggi untuk terus meningkatkan kualitas kinerja, dibuktikan dengan terus dilakukannya pembinaan terhadap seluruh jajaran di Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian dalam rangka pencapaian sasaran kegiatan, meningkatkan koordinasi dengan pihak-pihak terkait, mengoptimalkan sumberdaya yang ada, serta meningkatkan fungsi manajemen.

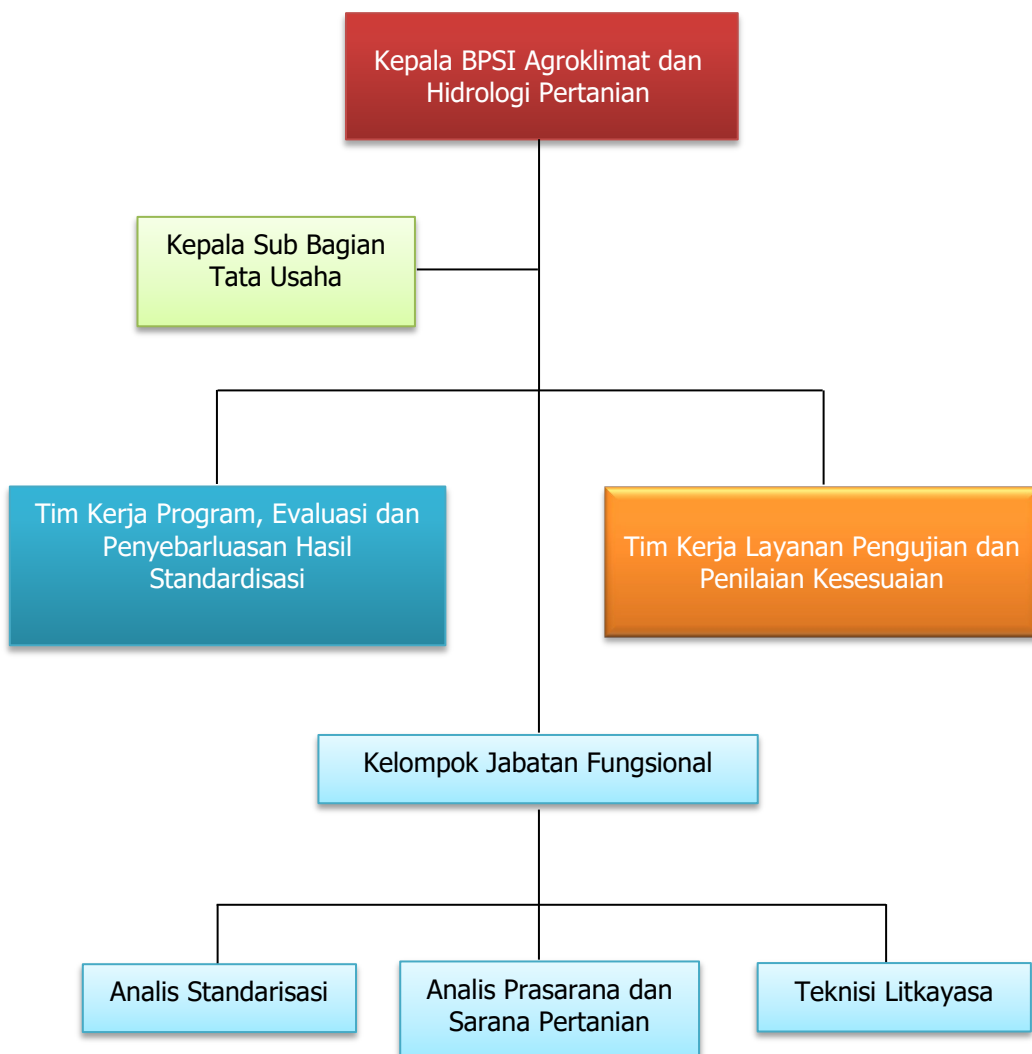


L A M P I R A N




Lampiran 1. Tim Penyusun LAKIN Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi TA 2024

No	N a m a	Jabatan	Penanggung Jawab
1. 2.	Rima Purmayani, SP, MSi Adang Hamdani, SP, M.Si	Kepala Balai Ketua Tim Kerja Program, Evaluasi dan Penyebarluasan Hasil Standardisasi	Penanggungjawab Ketua
3.	Risqa Nurkhaida, STP	Staf Program, Evaluasi dan Penyebarluasan Hasil Standardisasi	Sekretaris
4.	Andrianus Herliyanto, AMd	Staf Program, Evaluasi dan Penyebarluasan Hasil Standardisasi	Anggota
5.	M. Nur Imansyah, S.Kom	Staf Program, Evaluasi dan Penyebarluasan Hasil Standardisasi	Anggota
6.	Gina Maulana Kurnia, ST	Program, Evaluasi dan Penyebarluasan Hasil Standardisasi	Anggota
7.	Asep Hidayat	Program, Evaluasi dan Penyebarluasan Hasil Standardisasi	Anggota

Lampiran 2. Struktur Organisasi Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi



Lampiran 3. Perjanjian Kinerja Tahunan BPSI Agroklimat dan Hidrologi TA 2024

	KONTRAK KINERJA BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN AGROKLIMAT DAN HIDROLOGI PERTANIAN BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN KEMENTERIAN PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA
<p>Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, maka dengan ini saya selaku Kepala Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian menerima pendelegasian (<i>cascading</i>) standar kinerja Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang diberikan kepada saya.</p> <p>Standar kinerja ini merepresentasikan capaian kinerja yang harus saya wujudkan sebagai indikator keberhasilan unit pelaksana teknis yang saya pimpin. Saya berjanji akan mewujudkan target kinerja yang direncanakan sesuai lampiran pada kontrak kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka pendek maupun jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab saya selaku Kepala Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian.</p> <p>Kontrak kinerja ini merupakan komitmen saya selaku Kepala Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian untuk mewujudkan Kementerian Pertanian Republik Indonesia sebagai organisasi berkinerja tinggi yang transparan dan akuntabel sebagai bagian penting dari revolusi mental instansi pemerintah.</p> <p>Demikian kontrak kinerja ini disusun untuk dilaksanakan di lingkungan Kementerian Pertanian Republik Indonesia.</p>	
<p>Jakarta, 8 Oktober 2024</p> <p>Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian</p> <p> Fadry Djufry</p>	<p>Kepala Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian</p> <p> Rima Purnamayani</p>

Lanjutan PK

	<p>KEMENTERIAN PERTANIAN BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN SUMBERDAYA LAHAN PERTANIAN BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN AGROKLIMAT DAN HIDROLOGI PERTANIAN JALAN TENTARA PELAJAR NOMOR 1A, CIMANGGU BOGOR 16111 TELEPON (0251) 8312760, FAKSIMILI (0251) 8323908 WEBSITE: agroklimat.bsip.pertanian.go.id E-MAIL: bsip.agroklimat@pertanian.go.id</p>
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024	
<p>Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:</p>	
<p>Nama : Rima Purnamayani</p>	<p>Jabatan : Kepala Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian</p>
<p>Selanjutnya disebut Pihak Pertama</p>	
<p>Nama : Fadjry Djufry</p>	<p>Jabatan : Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian</p>
<p>Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua</p>	
<p>Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka pendek maupun menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.</p>	
<p>Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.</p>	
<p>Jakarta, 8 Oktober 2024</p>	
<p>Pihak Kedua</p>	<p>Pihak Pertama</p>
<p> Fadjry Djufry</p>	<p> Rima Purnamayani</p>

Lanjutan PK



KEMENTERIAN PERTANIAN
 BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
 BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN SUMBERDAYA LAHAN PERTANIAN
BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN AGROKLIMAT DAN HIDROLOGI PERTANIAN
 JALAN TENTARA PELAJAR NOMOR 1A, CIBANGGUNG BOGOR 16111
 TELEFON (0251) 8313785, FAKS(0251) 8323609
 WEBSITE: agroklmat.balip.pertanian.go.id E-MAIL: balip.agroklmat@pertanian.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN AGROKLIMAT DAN HIDROLOGI
PERTANIAN

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan	2 Standar
2	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Zona Integritas (ZI) Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian	81 (Nilai)
3	Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian (berdasarkan regulasi yang berlaku)	87 (Nilai)

KEGIATAN	ANGGARAN
Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian	Rp. 7.248.631.000

Kepala Badan
Standardisasi Instrumen Pertanian


 Fadry Djuliy

Jakarta, 8 Oktober 2024

Kepala Balai Pengujian
Standar Instrumen
Agroklimat dan Hidrologi
Pertanian


 Rima Purnamayani



Lampiran 4. Pagu dan Realisasi Per Output Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian TA 2024

Kode Keg.	Uraian	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Pagu Blokir (Rp.)	Persentase Realisasi (%)
	Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi	7.245.158.000	6.691.195.274	353.429.000	92,35
6916	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri				
6916.ADA	Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian				
	Standarisasi Produk				
6916.ADA.113	Konsep Rancangan Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian	200.000.000	185.593.200	13.700.000	92,80
	Program Dukungan Manajemen				
6918.EBA.994	Layanan Perkantoran	6.181.669.000	5.990.712.478		96,91
6918.EBA.956	Layanan BMN	78.000.000	34.468.600	43.500.000	44,19
6918.EBA.962	Layanan Umum	289.290.000	129.423.096	138.729.000	44,74
6918.EBD.952	Layanan Perencanaan dan anggaran	104.500.000	49.995.200	54.500.000	47,84
6918.EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	190.699.000	132.864.500	56.000.000	69,67
6918.EBD.955	Layanan Manajemen Keuangan	81.000.000	33.748.200	47.000.000	41,66
6918.EBB.951	Layanan Sarana Internal	120.000.000	117.600.000		98,00

Lampiran 5. Indikator Kinerja 2024

Sasaran	Indikator Kinerja	Target
(3) Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan	2 Standar
(4) Terwujudnya Birokrasi Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian	81 (Nilai)
(4) Terkelolanya Anggaran Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian	87 (Nilai)
Anggaran TA 2024	Rp. 7.245.158.000,-	
Realisasi	Rp. 6.691.195.274,-	